

E-COMMERCE

SURVEI INTERNET

INDONESIA 2023-2024

Presented By: Widia Varidatul Mutoharoh
2313025034

01

PENDAHULUAN

Survei Internet Indonesia 2023–2024 yang dilakukan oleh APJII bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi digital di tanah air.

Laporan ini tidak hanya mencatat jumlah pengguna internet, tetapi juga menganalisis bagaimana perilaku masyarakat berubah seiring kemajuan teknologi.

Hasil survei menunjukkan bahwa penggunaan internet telah meluas ke seluruh lapisan masyarakat, memengaruhi cara orang bekerja, belajar, dan berinteraksi sosial.

Selain itu, survei ini juga menjadi dasar penting bagi pemerintah dan pelaku bisnis dalam merancang strategi transformasi digital, memperluas akses internet, serta meningkatkan literasi digital di Indonesia.

PENETRASI DAN PERANGKAT AKSES INTERNET

TINGKAT PENETRASI INTERNET:

Sebagian besar masyarakat menggunakan smartphone (95,4%) sebagai perangkat utama.

Hal ini menunjukkan pentingnya strategi digital yang berfokus pada platform mobile.

01 Urban: 80%

02 Rural-Urban: 72%

03 Rural: 60%

POLA PENGGUNAAN DAN AKTIVITAS ONLINE

Rata-rata durasi penggunaan internet mencapai 4–6 jam per hari. Aktivitas dominan meliputi media sosial, komunikasi, hiburan, dan belanja online.

Media sosial digunakan oleh 98,3% pengguna, sedangkan mesin pencari digunakan oleh 96,7%.

Keduanya menjadi sarana utama informasi dan promosi digital.

03

KESADARAN KEAMANAN DAN DAMPAK TERHADAP EKONOMI DIGITAL

Kesadaran masyarakat terhadap keamanan data semakin meningkat, dengan 76% pengguna memahami pentingnya melindungi informasi pribadi.

Langkah-langkah yang banyak dilakukan meliputi autentikasi ganda, penggunaan kata sandi yang kuat, dan verifikasi akun.

Di sisi lain, perkembangan internet membawa dampak besar terhadap ekonomi digital Indonesia. E-commerce, layanan transportasi online, dan sistem pembayaran digital mendorong pertumbuhan bisnis berbasis teknologi. Sektor UMKM juga semakin terdigitalisasi melalui platform online yang membantu menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Studio Shodwe

Project.

04

KESIMPULAN

Pertumbuhan digital di Indonesia menunjukkan tren positif dengan peningkatan signifikan jumlah pengguna internet dan dominasi akses melalui smartphone.

Aplikasi lokal seperti Tokopedia, Gojek, dan Bukalapak memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi digital nasional, meski masih harus bersaing dengan aplikasi global.

Kesimpulannya, perkembangan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin adaptif terhadap teknologi. Namun, agar manfaat digitalisasi dirasakan secara merata, perlu langkah nyata seperti pemerataan infrastruktur jaringan, peningkatan literasi digital, serta kesadaran terhadap keamanan data. Dengan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan pelaku bisnis, Indonesia berpotensi menjadi pusat ekonomi digital yang inklusif dan berdaya saing tinggi di kawasan Asia Tenggara.



THANK YOU